

KULIAH UMUM

DALAM RANGKA HARI GURU NASIONAL

PENDIDIKAN BIOLOGI

Pendaftaran:

17-18 November 2020

Pelaksanaan

19 November 2020



NARASUMBER



Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

FKIP- Universitas Muhammadiyah
Palembang



Dr. Sunarto, M.Hum.

Dekan FKIP UKI-
Universitas Kristen Indonesia



INFORMASI

Janed 081383924597

Mipa 082398657916

Pendaftaran

https://bit.ly/kulum_bio2020



FKIP UKI HEBAT

Pendaftaran+Sertifikat

FREE

BIODIVERSITAS DAERAH TROPIS DAN PERMASALAHANNYA



Universitas Kristen Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Biologi

Jl. Mayjen Sutoyo no.2
Cawang – Jakarta 13630
INDONESIA

Tel. 021.8092425, 8009190
Psw. 310, 301, 302, 303
Faks. 021 809885229
E-mail: fkip-uki@uki.ac.id
<http://www.uki.ac.id>

Nomor : 007/UND/P.BIO/2020

11 November 2020

Lampiran: 1

Hal : Undangan Sebagai Narasumber Kuliah Umum
Biodiversitas Daerah Tropis dan Permasalahannya

Yth.

Dr. Yetty Hastiana, M.Si
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang
di Tempat

Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Jurusan Pendidikan MIPA
Program Studi Pendidikan Matematika
Program Studi Pendidikan Biologi
Program Studi Pendidikan Fisika
Program Studi Pendidikan Kimia

Jurusan Pendidikan Agama Kristen
Program Studi PAK (S1)

Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin
Program Studi Pendidikan Bahasa
Mandarin

Dengan hormat,

Dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar kepada mahasiswa tentang permasalahan Biodiversitas Indonesia, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UKI akan menyelenggarakan Kuliah Umum Daring yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 19 November 2020
Waktu : 09.30 WIB – 10.15 WIB
Tempat : Zoom FKIP

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Ibu untuk menjadi **Narasumber** dalam acara Kuliah Umum yang bertema Biodiversitas Daerah Tropis dan Permasalahannya

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, 11 November 2020

Kaprodi Pendidikan Biologi



Dr. Marina Silalahi, M.Si.

Koordinator
Kuliah Umum dan Workshop

Riska Septia Wahyuningtyas, M.Pd

Tembusan:
Arsip FKIP

RUNDOWN ACARA
KULIAH UMUM: BIODIVERSITAS DAERAH TROPIS DAN PERMASALAHANNYA
Kamis, 19 November 2020
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Indonesia

Pukul (WIB)	Kegiatan	PIC
08.30-09.00	Persiapan Zoom	Panitia
09.00-09.30	Pembukaan: 1. Salam dan Doa 2. Lagu Indonesia Raya 3. Sambutan Kaprodi Pendidikan Biologi 4. Sambutan Dekan FKIP UKI	MC+Panitia Dr. Marina Silalahi, M.Si. Dr. Sunarto, M.Hum.
09.30-10.15	Narasumber 1 Dr. Yetty Hastiana, M.Si. FKIP-Universitas Muhammadiyah Palembang	Moderator: Dr. Marina Silalahi, M.Si.
10.15-11.00	Narasumber 2 Dr. Sunarto, M.Hum. FKIP-Universitas Kristen Indonesia	Moderator: Riska Septia Wahyuningtyas, M.Pd.
11.00-11.15	Penutup 1. Doa 2. Pengumuman dari panitia	MC+Panitia



SERTIFIKAT

Nomor: 01/P.BIO-UKI/KU/2020

diberikan kepada

Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

sebagai

Narasumber

dalam Kuliah Umum Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kristen Indonesia

TEMA: Biodiversitas Daerah Tropis dan Permasalahannya, dengan topik

"BIODIVERSITAS: Manfaat, Tantangan, dan Upaya Kelola dari

Perspektif Riset dan Pendidikan"

pada hari Kamis, 19 November 2020

Jakarta, 19 November 2020



Rektor FKIP-UKI,

Sunarto
Dr. Sunarto, M.Hum.

Kaprodi Pendidikan Biologi UKI,

Marina Silalahi
Dr. Marina Silalahi, M.Si.

BIODIVERSITAS:

Manfaat, Tantangan dan Upaya Pengelolaan dari Perspektif Research and Edication

Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

*FKIP UM Palembang

*Program Pascasarjana Pendidikan Biologi UM Palembang
yettyhastiana@gmail.com; yet_hasti@yahoo.com

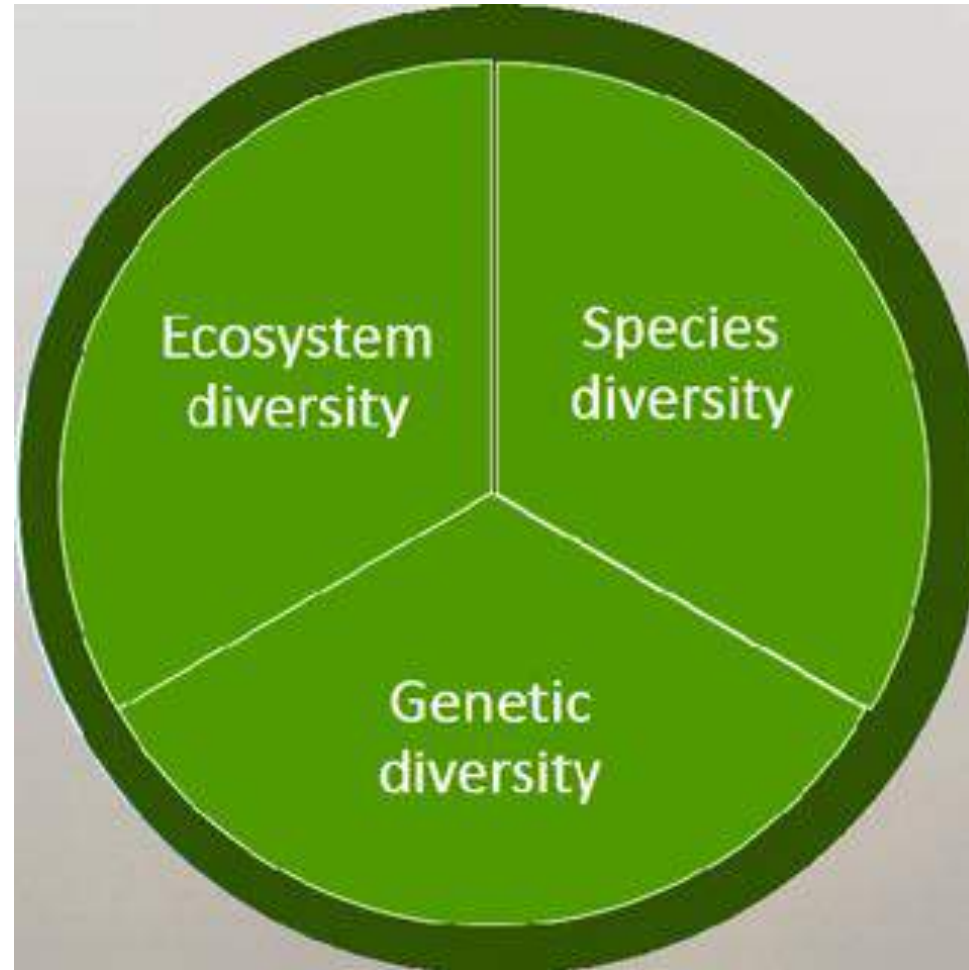
Pembahasan:

1. Manfaat
2. Tantangan
3. Peran Strategis untuk Pengelolaan
BIODIVERSITAS (dari Perspektif Penelitian dan Pendidikan)

About:

- Dosen pada Program Studi Pendidikan Biologi (S1 dan S2) FKIP UM Palembang
- Peneliti dan Praktisi Lingkungan (Pemerintahan, Swasta, lembaga independent NGO)
- Penyusun dokumen kebijakan Lingkungan di Sumatera Selatan
- Tenaga ahli penilai dokumen lingkungan di Sumatera Selatan

Ruang Lingkup BIODIVERSITAS (KEHATI)



Kenapa ini bisa terjadi ?



- Sekitar 98% dari total kejadian bencana/tahun adalah bencana hidrometeorologi (mis: banjir, puting beliung, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, gelombang pasang)
- Tren kedepan diperkirakan akan terus meningkat karena terkait antropogenik
- Kerugian ekonomi akibat bencana rata-rata Rp. 30 Triliun/Tahun

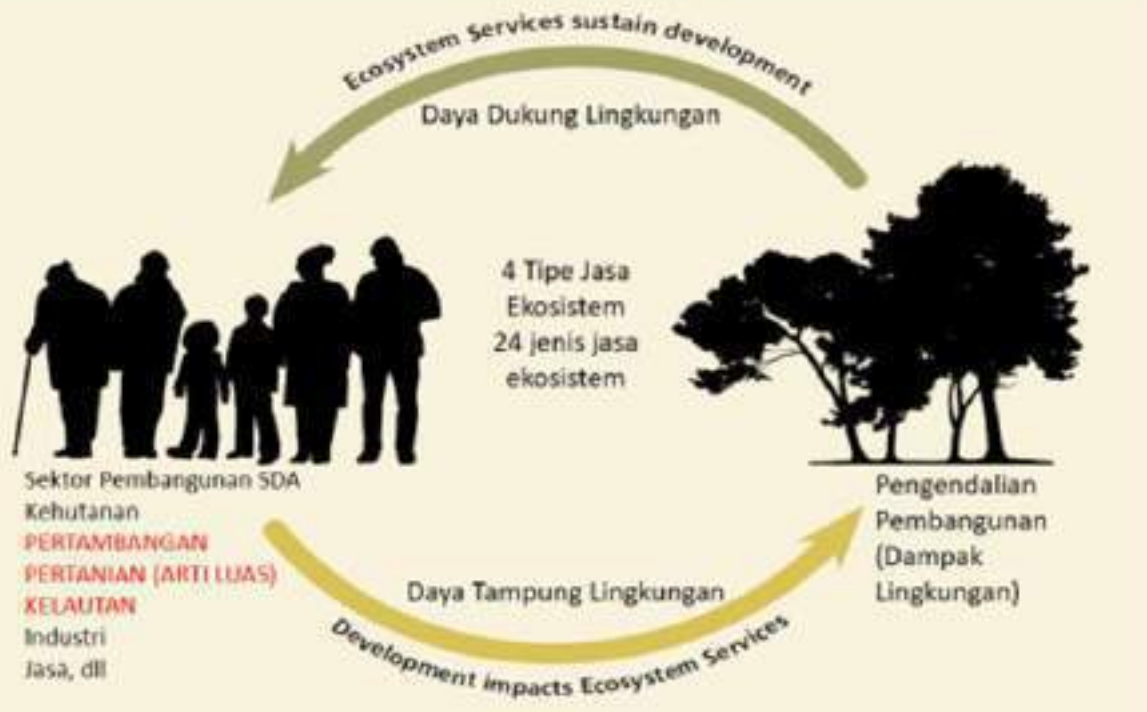
Sumber : Sutopo, BNPB

BENCANA ALAM KARENA PEMANFAATAN RUANG BELUM MEMPERTIMBANGKAN DDDT???

Manfaat Biodiversitas (KEHATI)

Memfungsikan ekosistem dan penyedia layanan kehidupan (Life Service) :

1. Pangan, air bersih, kayu, fiber, sumberdaya genetik
2. Mengatur layanan: iklim, banjir, penyakit, kualitas air dan polinasi
3. Layanan Kultural : rekreasi, estetika, spiritual
4. mendukung layanan ekosistem : pembentukan humus dan siklus nutrien.



DAYA DUKUNG (DD) dan DAYA TAMPUNG (DT) T L H



Daya tampung lingkungan

Daya Dukung lingkungan

Daya Dukung Lingkungan Hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk MENDUKUNG perikehidupan manusia, makhluk hidup lain, dan keseimbangan antarkeduanya. **(AKTIF)**

Daya Tampung Lingkungan Hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk MENYERAP zat, energi, dan/atau komponen lain yang masuk atau dimasukkan ke dalamnya. **(PASIF)**

**DAYA DUKUNG LINGKUNGAN = PLANET/EKOSISTEM "MEMBERI"
(MANFAAT POSITIF)**

**DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN = PLANET/EKOSISTEM "MENERIMA"
(DAMPAK NEGATIF)**

EKOSISTEM

Daya dukung lingkungan hidup terbagi menjadi 2 komponen:

1. Kapasitas penyediaan (*supportive capacity*)
2. Kapasitas tampung limbah (*assimilative capacity*)

OUTPUT

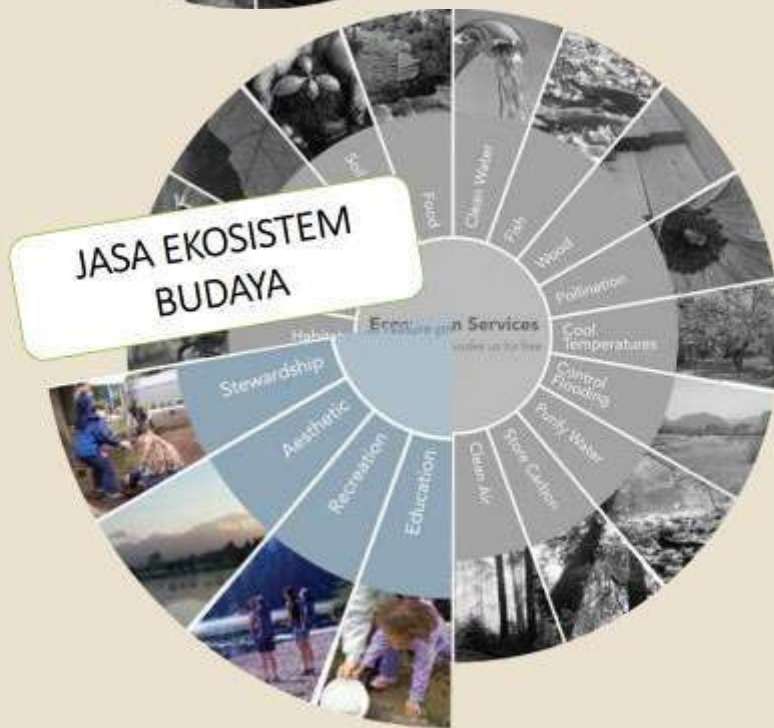
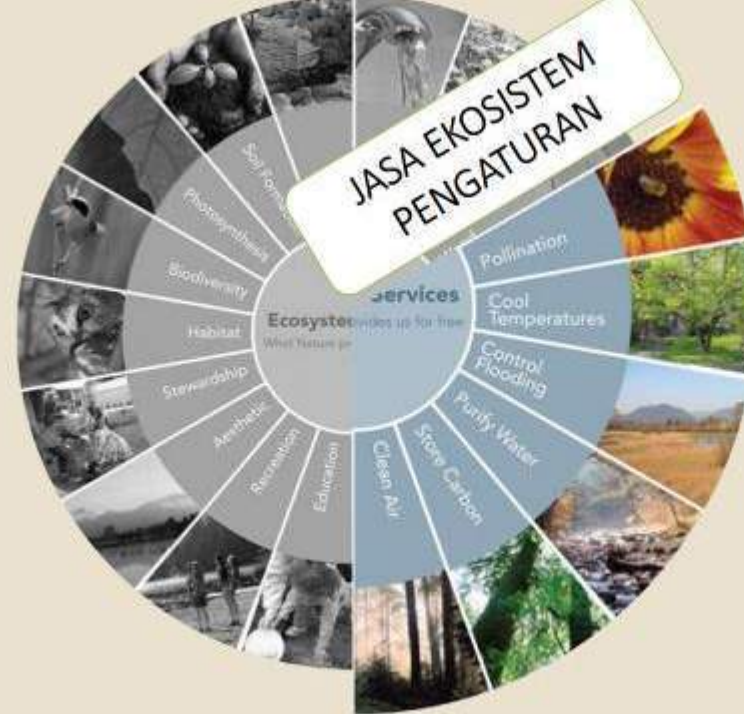
1. Optimasi pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup
2. Menurunkan dampak negatif.
3. Mewujudkan keberlanjutan kemampuan suatu wilayah/ekosistem tertentu

KONSEP DAYA DUKUNG DAN DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN HIDUP



Khanna et.al. 1999

Ekosistem untuk kesejahteraan manusia



Tantangan dan Kondisi KEHATI

1. Hilangnya habitat (*habitat loss*) dan kepunahan species. (IUCN)
2. Minimnya data TIDAK TERSEDIA (basis dan system data) terkait tentang : distribusi, status dan ekologi satwa liar. Terutama di negara berkembang dimana mayoritas habitat alami berada.
3. Kurangnya informasi: ekologi dan distribusi spesies untuk melakukan prioritas dan penyampaian aksi konservasi, untuk perencanaan konservasi, untuk memperkirakan ancaman dari faktor antropogenik.
4. Lemahnya dalam pemetaan distribusi dan keanekaan species.

Tantangan dan Kondisi KEHATI

5. Informasi detail tentang distribusi species amat kurang, karena penelitian lapangan membutuhkan biaya, waktu dan fasilitas relatif baik.
6. Sulitnya akses data dan kurangnya data KEHATI terutama terjadi di negara berkembang. Karena dibatasi oleh SDM dan budegting, tantangan logistik akibat dari lingkungan alam yang sulit dicapai dan waktu survei yang singkat







Peran Strategi dalam Pengelolaan KEHATI

Perlu melakukan upaya memelihara dan mengelola ekosistem, habitat yang baik untuk Flora dan Fauna dalam *berkehidupan*.

Upaya strategi untuk konservasi dan perlindungan KEHATI

Aksi Nyata untuk kelola dan konservasi KEHATI.

Mengambil Peran: semua elemen dan para pihak tak terkecuali *moving*

Peran Strategi dalam Pengelolaan KEHATI

MENGAMBIL PERAN...ACTION!!!

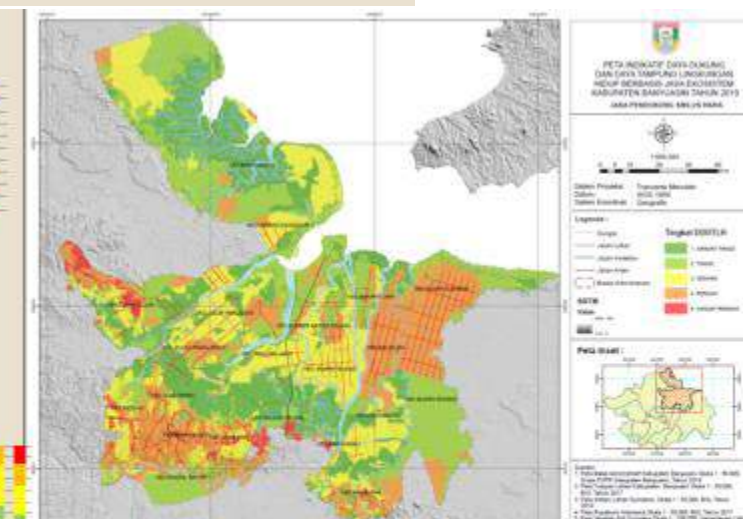
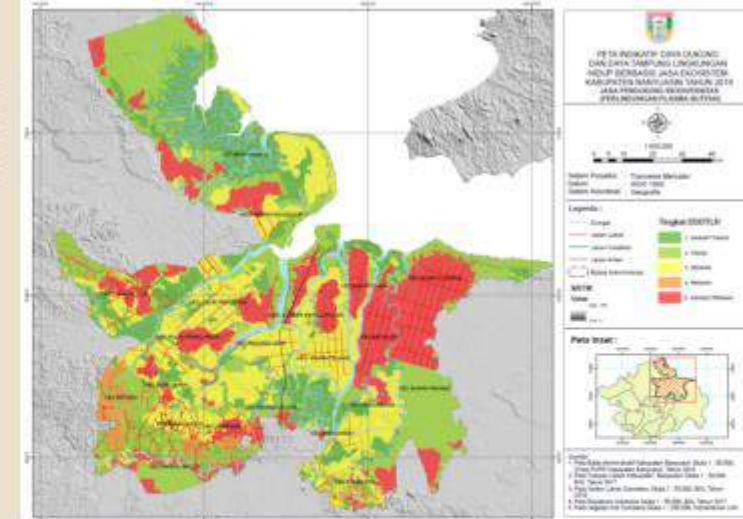
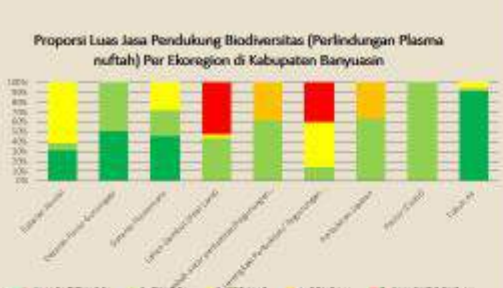
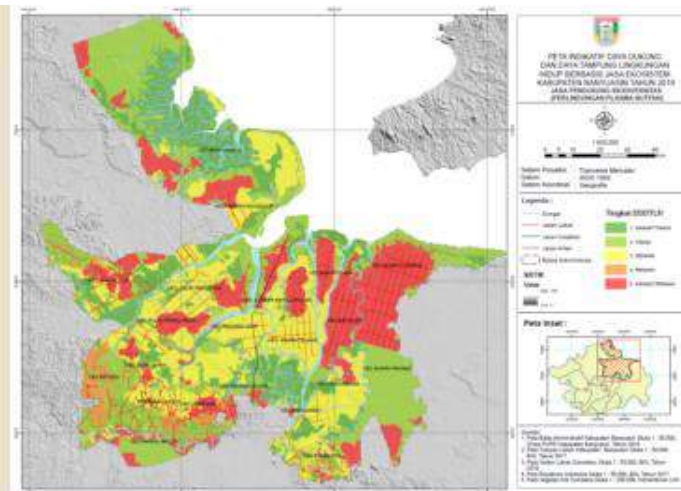
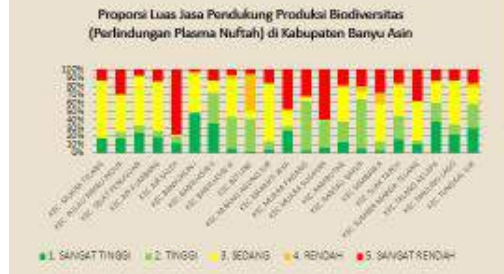
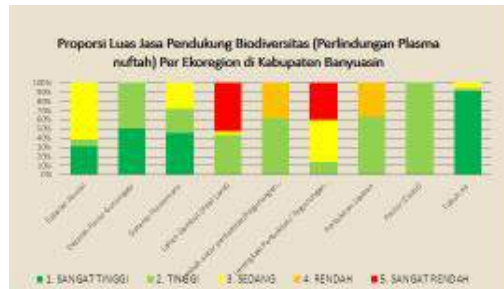
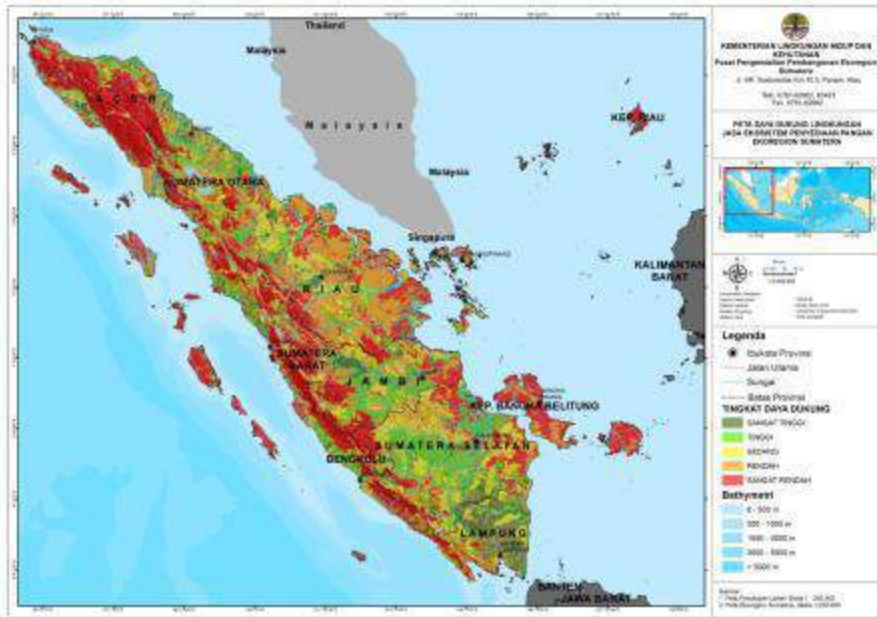
1. Domain Research (Penelitian) :

- ***Profesi, Keahlian, Expert, dll***
- ***Regulasi tersedia (stakeholder, liding sector)***

2. Domain Pendidikan:

- ***Education, Learning, Local Wisdom, Humanity Approach,***

Jasa Penyediaan Bahan Pangan

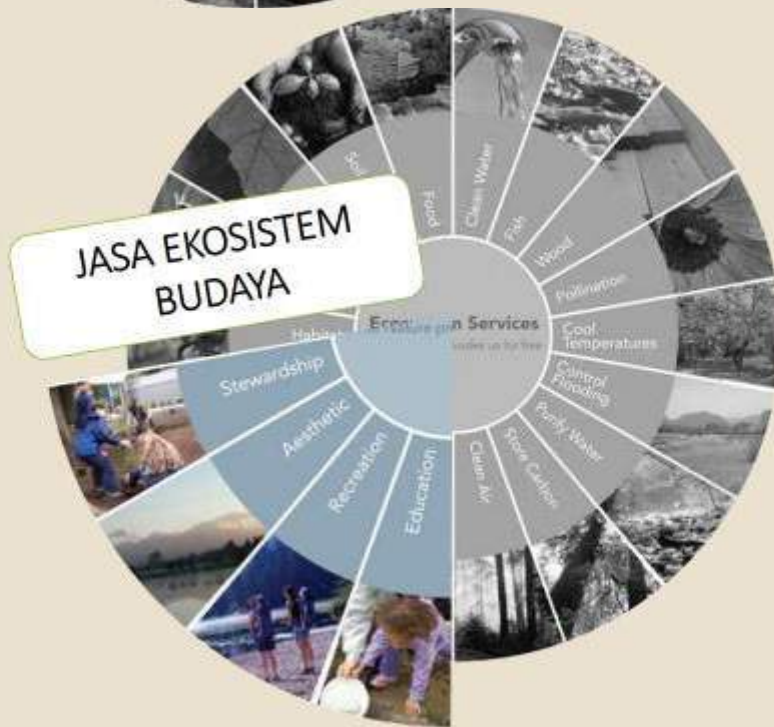
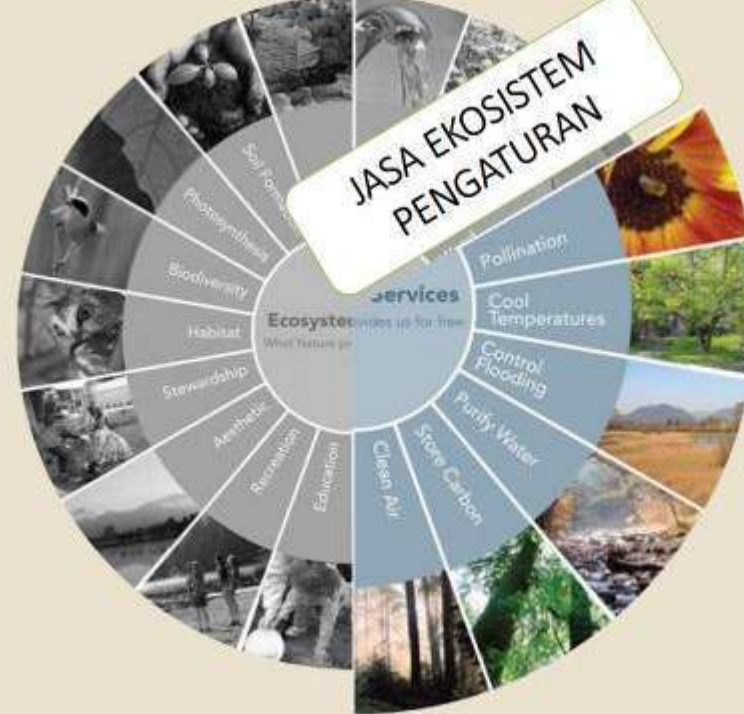


RESUME:

Tipe ekoregion mempengaruhi jasa ekosistem dari aspek fungsi **MENDUKUNG (SUPPORTING)**. Fungsi ekosistem sebagai **PENDUKUNG** relevan dengan fungsi ekosistem dalam **MENYEDIAKAN** dan **MENGATUR** resources. Jika siklus materi dan transfer energi berlangsung baik dan seimbang, maka beberapa fungsi ekosistem sebagai pendukung siklus hara, biodiversitas, produksi primer, pembentukan lapisan tanah dan kesuburan tanah pun akan baik.

RESUME:

Tipe ekoregion mempengaruhi jasa ekosistem dari aspek fungsi **JASA (SOCIAL CULTURE)**. Fungsi ekosistem sebagai **PENYEDIA** dan **PENGATUR** akan berdampak langsung pada kualitas lingkungan dalam memberikan jasanya bagi kehidupan sosial ekonomi dan estetika. Keberlanjutan kenyamanan dan keamanan bagi **HUMAN** dan **CULTURE** merupakan efek langsung dari kesediaan **JASA BUDAYA** lingkungan.







TERIMA KASIH